PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 11 November 2013 Halaman: 1

MATA HATI

Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Bukan Melawan Penjajah, Tapi Diri Kita Sendiri

TANGGAL 10 November menjadi hari yang bersejarah bagi kita bangsa Indonesia. Di mana 10 November terjadi peperangan di Surabaya yang dimotori oleh Bung Tomo. Pahlawan nasional itu dengan kemampuan berorasinya mampu menggelorakan rakyat Surabaya untuk melawan tentara sekutu.

Saat itu, Bung Tomo bersama dengan pejuang-pejuang lain, hanya satu, ingin mempertahankan kemerdekaan yang telah kita raih. Mereka tidak ingin menjadi bangsa yang ditindas oleh penjajah melalui tentara Sekutu.

Pertempuran yang sangat luar biasa.

▸ Baca **Bukan...** Hal 11

Ayo Semangat Bangun Kota Tercinta

■ **BUKAN...**

Sambungan dari hal 1

Meski, akhirnya kalah, perlawanan mereka mampu membuat seorang jenderal sekutu yang bernama AWS Malabi tewas. Tentu, kisah 10 November 1945 silam tersebut bukan hanya dongeng. Tapi sebuah kisah nyata yang mampu menjadi inspirasi dalam setiap jiwa-jiwa merdeka rakyat Indonesia.

Perjuangan yang akhirnya membuat sekitar enam ribu sampai 16 ribu pejuang di Surabaya tewas. Perjuangan yang akhirnya mampu menggerakan seluruh rakyat Indonesia untuk bangkit mengangkat senjata melawan penjajahan sekutu.

Saat ini, tentu kisah tersebut tak bisa kita ikuti. Tapi, dengan kisah perjuangan pahlawan itu mampu menjadi rujukan kita. Mampu memompa semangat kita untuk benar-benar bekerja, berkarya demi kejayaan bangsa.

Kisah perjuangan tersebut bukan untuk membangkitkan semangat kita mengusir penjajah. Sebab, saat ini memang sudah tak ada lagi penjajahan bentuk fisik. Semangat tersebut bisa menjadi pemompa agar kita bisa bangkit melawan diri sendiri.

Sehingga, kita mampu untuk menahan diri saling mencaci, menahan diri saling membenci, dengan saling bersatu melawan diri kita masing-masing berkarya.

Jika semua anak bangsa mampu melawan dirinya di atas ketidakmampuan, tentu, semua masalah yang ada di negeri ini bakal selesai di tingkat individu. Setiap rakyat bukan hadir

Marilah, semua anak bangsa, kita bangkitkan semangat '45, semangat perjuangan untuk membuat ibu pertiwi ini kembali tersenyum bahagia. Misal, seorang pelajar, harus bersemangat untuk belajar, mengukir prestasi, menjadi pribadi yang unggul.

Seorang pekerja, mari bekerja dengan sungguh-sungguh. Mari berkarya untuk memandirikan kita sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitarnya. Semangat pahlawan, ini merupakan momentum bagi kita semua membangun kota kita, Jogjakarta, sebagai kota yang unggul. Kota yang memiliki daya saing. Kota yang membuat nyaman warganya, serta kota yang mampu menarik setiap pengunjung.

Selamat Hari Pahlawan. Mari kita bangkitkan semangat melawan diri sendiri. (*)

Salam Jogja! Indonesia Jaya!
Haryadi Suyuti
dan Imam Priyono

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005